

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 08 Agustus 2022 *Amsal 7:1-5, "Modal Awal"*

Bacaan Amsal hari ini membahas mengenai modal awal untuk mengatasi godaan yang berupa perzinahan. Penulis Amsal menasihati agar anak muda berpegang pada perintah bapaknya. Perintah itu begitu penting dalam kitab Amsal. Pasalnya hal itu ditulis secara berulang-ulang. Dalam pola penulisan Alkitab, kalimat yang di ulang-ulang menyatakan sebuah penekanan yang penting. Mengapa penting? Sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal, hal itu merupakan modal awal yang mutlak agar anak muda yang masih lugu dapat hidup benar, tidak melenceng ke kiri dan kanan. Mari kita sadari bahwa kehidupan tidaklah mudah. Ada banyak kesulitan dan godaan. Seperti halnya kita tidak bisa membuka usaha bisnis tanpa modal awal, kita pun tidak bisa melalui persoalan kehidupan dan berbagai godaan jika tanpa modal awal. Modal awal tersebut adalah kecintaan terhadap ajaran dan perintah Tuhan. Selain itu, perlu juga disertai dengan komitmen setia dalam menjalani setiap aspek kehidupan kita. Dengan memiliki modal awal itu, barulah kita akan mampu menghadapi godaan kehidupan.

- Selasa, 09 Agustus 2022 *Amsal 7:6-27, "Orang Bodoh yang Terbelenggu"*

Penulis Amsal menggambarkan anak muda yang menikmati dosa perzinahan seperti orang bodoh yang terbelenggu. Mengapa disebut bodoh karena mereka dengan sengaja menghampiri godaan tersebut. Bahkan, Amsal menyebut anak muda itu seperti lembu yang akan di bawa ke pejagalan, seperti burung yang masuk perangkap, namun tidak sadar hidupnya sedang terancam. Senada dengan Amsal, Paulus juga menuliskan tentang kemerdekaan seorang anak Tuhan, yaitu terbebas dari belenggu dosa. Satu-satunya yang dapat membebaskan dari belenggu dosa adalah Tuhan Yesus Kristus. Penulis Amsal telah mengingatkan kita akan konsekuensi-konsekuensinya yang sangat mengerikan. Bersyukur kita mengenal Yesus Kristus yang telah membebaskan kita dari belenggu dosa. Oleh karena itu, akulah bahwa kita adalah anak muda bodoh yang terbelenggu. Kita membutuhkan Tuhan Yesus untuk melepaskan diri kita dari belenggu dosa yang menjerat kita.

- Rabu, 10 Agustus 2022 *Amsal 8:1-21, "Lebih Berharga Daripada Permata"*

Dalam hikmat ada kecerdasan, pengetahuan, kebijaksanaan, dan kemampuan untuk mempertimbangkan yang baik dan yang benar. Namun, untuk mendapatkan semua itu, yang mutlak harus dimiliki adalah hati yang takut akan Tuhan. Sekilas, perkataan "lebih indah daripada emas maupun permata" seperti hiperbola. Akan tetapi, setelah dibaca lebih teliti, hikmat lebih berharga daripada semua itu. Artinya, mendapatkan hikmat adalah melebihi mendapatkan harta berharga apa pun. Dalam pembacaan teologis Injil Yohanes, hikmat adalah Yesus. Dalam (Yoh 1), Yesus dianalogikan sebagai hikmat. Oleh karena itu, mencari hikmat sama dengan mencari Yesus. Artinya Yesus yang adalah hikmat Allah memberikan pengertian, pengetahuan dan kebijaksanaan kepada setiap kita yang bebal. Semuanya itu akan melegakan kita dan memberi kita damai sejahtera, yaitu kekayaan yang melampaui permata. Dengan adanya Yesus yang bertakhta dalam hati kita, hidup kita pun lebih berharga daripada permata.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Senin, 08 Agustus 2022 Pukul 18.00, Training Rebana & Kwayers di Gereja

- Selasa, 09 Agustus 2022
Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Jitro Boimau
FA : Bpk. Gembala

- Kamis, 11 Agustus 2022
Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdri. Selvi Lusi
Sharing : Sdr. Boy Willa

- Jumat, 12 Agustus 2022
Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : HT. Ibu Tananggau
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Rahel Giri
FA : HT. Sdri. Imersy Bunga

- Sabtu, 13 Agustus 2022
Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- Minggu, 14 Agustus 2022
Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : HT. Ibu Tananggau
Singers : Sdri. Opy, Sdri. Nonna, Sdri. Selfi, Sdri. Leny
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Song & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Kolekte Diakonia : Ibu Fangidae, Ibu Rince Mbeo, Ibu Enus
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Bpk. Dance Rassi
Keyboardis II : Sdri. Sela Karawisan
Guitarist : Sdr. Boy Willa
Bassis : Sdr. Sony Mapada
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan
Gitar Acoustic : Bpk. Yanto Nono
Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

- Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja
WL : K' Diana, K' Athe, K' Leni, K' Dolfi
FA : Kelas Besar : K' Riny
Cerita : Yunus 1, 2, 3 (Yunus di perut ikan)
Musik : K' Boy & K' Veren
Kelas Kecil : K' Prisca, K' Rhyn

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja
WL : Sdri. Gracia Karawisan
FA : HT. Ibu Martha Tananggau
Singers : Sdr. Dedy, Sdr. Arnold, Sdri. Opi, Sdri. Prisca
Tambourine : Sdri. Icha, Sdri. Vanny, Sdri. Lita, Sdri. Selvi, Cendana, Celin, Reva
Kwayers : Sdri. Debi, Sdri. Leni, Sdri. Riny, Sdri. Ikhe, Sdri. Dewi, Sdri. Sukma, Sdri. Elda, Sdr. Dolfi, Sdr. Nongky, Sdr. Remon, Sdr. Ido, Sdr. Ibe, Sdr. Krisna
Penerima Tamu : Sdr. Ferdy & Sdri. Mayang
Kolekte I : Sdri. Rinin & Sdri. Noni
Kolekte II : Sdr. Samry & Sdr. Rusdy
Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdri. Veren, Sdr. Boys



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1047 (Minggu, 07 Agustus 2022)

KEHADIRAN YESUS MENDATANGKAN BERKAT

Lukas 5:1-6

Melalui ayat-ayat firman ini merupakan kenyataan, pengalaman nyata dari murid-murid yang begitu luar biasa. Dengan pengalaman ini bersama dengan Yesus mereka melihat betapa dahsyat dan luar biasa kalau Yesus hadir di dalam hidup ini. Sehingga dengan pengalaman-pengalaman ini memberikan kesimpulan secara rohani bahwa Yesus hadir di dalam setiap aktivitas hidup kita mendatangkan berkat. Jadi melalui pengalaman nyata ini bagi murid-murid dan juga merupakan pesan sorga buat kita. Kalau kita membuka hati kepada Tuhan, Ia akan melakukan sesuatu. Kalau kita mengalami kehadiran Tuhan maka ada sesuatu yang Tuhan lakukan bagi kita semua. Bukankah Yesus berkata bahwa (Mat 18:20) "Sebab dimana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, disitu Aku ada di tengah-tengah mereka." Kalau Yesus hadir, Dia akan membawa kita untuk menikmati lawatan dan kuasa-Nya, Dia akan memberkati kita seperti pengalaman murid-murid. Kalau Yesus hadir di dalam kita, kita akan bersukacita karena kita punya kerinduan yang sangat dalam akan kehadiran Allah itu.

Murid-murid sudah sepanjang malam mereka bekerja keras, tetapi tidak mendapatkan apa-apa. Sebab itu pada waktu Yesus berkata kepada Simon untuk bertolak ke tempat yang lebih dalam dan tebarkanlah jalamu disana, Simon menjawab sudah sepanjang malam kami sudah bekerja keras, berarti pada waktu itu Yesus tidak bersama dengan mereka sehingga sepanjang malam mereka tidak mendapatkan apa-apa. Kalau kita mengandalkan Tuhan dalam hidup ini maka hidup kita tidak percuma, Allah akan memperhatikan kita. Kadangkala kita lebih pentingkan duniawi daripada Tuhan.

Kita akan melihat beberapa hal rohani mengapa murid-murid mengalami kuasa dan berkat dari Tuhan dan hadir memberkati mereka:

1) (Ayat 2-3), Simon tidak melarang Yesus naik ke perahunya. Simon merasa sebuah kehormatan kalau Yesus bisa naik keperahunya sehingga ia dengan sepenuh hati menerima kehadiran Yesus, dan mendengar pengajaran firman yang disampaikan oleh-Nya. Simon berhasil menggugah hati Yesus dan memberkatinya.

2) (Ayat 4-5), Ada iman yang timbul di dalam hati Simon setelah mendengar pengajaran firman Allah, "karena Engkau yang menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga." Simon melakukan perintah Allah dengan iman, taat berdasarkan iman yang timbul dari hatinya terhadap firman Allah. Inilah yang membuat Yesus tergugah hati-Nya. Taat dan bekerja keras, apa artinya kalau tidak punya iman. Ketaatan kita kepada Tuhan disertai dengan iman yang sungguh. Dorongan iman yang timbul ketika dengar firman Allah membuat kita harus melakukannya sesuai dengan firman Allah. Taat dan melakukannya dengan iman.

3) Menggambarkan bagaimana mereka melakukan sesuatu dengan mengandalkan kekuatan/keahlian mereka sebagai nelayan, tetapi tidak mendapatkan apa-apa. Kita bisa melakukan sesuatu dengan iman tetapi kalau tidak andalkan Tuhan itu akan menjadi sia-sia. Artinya Allah mengharuskan bagi kita taat berdasarkan iman kita tetapi dalam tindakan itu juga harus andalkan Tuhan.

Tiga hal rohani ini membuat Yesus tergerak untuk memberkati Simon. Kemudian (ayat 6), mereka mendapatkan berkat yang luar biasa hanya dengan bermodalkan tiga hal, Simon terbuka hati sepenuhnya menerima Yesus dan siap duduk dengan firman Allah, Simon dengan iman taat melakukan firman Allah dengan benar dan apa pun yang dia lakukan tidak mengandalkan kekuatan dirinya sendiri sebagai manusia tetapi dia andalkan Tuhan dalam hidupnya. Tiga hal rohani ini membuat mereka bisa melihat kuasa Allah yang besar dan tiga hal ini juga adalah merupakan pesan Tuhan buat kita. Kalau tiga hal ini kita lakukan dengan baik sesuai dengan firman Allah, firman Allah akan membawa kita untuk melihat sesuatu yang Allah lakukan, kita akan mengalami kuasa dan Dia akan memberkati kita. Kadang untuk mendapatkan berkat tidak serta merta, firman Tuhan katakan Simon bertolak ke tempat yang dalam, tempat yang dalam adalah tempat yang berbahaya, angin dan ombak semakin besar, tetapi Yesus katakan bertolaklah ke tempat yang dalam, kadangkalah memang Tuhan izinkan kita menghadapi cobaan dan godaan yang besar, tetapi Tuhan membawa kita untuk mengarahkan dan tidak melihat masalahnya atau dalamnya lautan itu tetapi lihatlah Tuhan yang perintahkan kita, sebab kalau Tuhan yang perintahkan kami lakukan juga. Tempat yang dalam, masalah tidak harus jadi hambatan bagi kita untuk melakukan firman Allah. Saya percaya kita akan mengalami berkat Tuhan sekalipun Tuhan perintahkan bertolaklah ke tempat yang lebih dalam, kita tetap andalkan Tuhan. Sebab tempat seperti apa pun, kehadiran Yesus adalah kehadiran yang memberkati. Yang menjadi pertanyaannya adalah maukah kita melakukan firman Tuhan? Kalau kita konsekuen dengan firman Allah kita akan pulang dengan berkat dari Tuhan.

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 31 Juli 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan MUSDA yang akan diselenggarakan pada 23-25 Agustus 2022 supaya berjalan sesuai dengan kehendak dan rencana Tuhan.

Kata Bijak Minggu ini

*Tuhan selalu memberi hari yang
baik. Tuhan sudah memberikan
kita kesempatan dan menikmati
hari-hari dan selalu mencurahkan
berkat-berkat-Nya*

- Kamis, 11 Agustus 2022 Amsal 8:22-36, "Dapat Hikmat, Dapat Semua"

Dalam bacaan hari ini, hikmat dikatakan sebagai permulaan segala pekerjaan Allah. Hikmat sudah ada sebelum segala sesuatu ada. Mendengarkan dan menerima Sang Hikmat merupakan sebuah alasan yang paling logis untuk dapat menerima segala hal yang baik. Hal itu dipertegas oleh penulis Amsal yang menyatakan "siapa mendapatkan aku, mendapatkan hidup, dan Tuhan berkenan akan dia. Tetapi siapa tidak mendapatkan aku merugikan dirinya. Oleh karena itu, ketika sudah mendapatkan Sang Hikmat, maka kita tidak boleh melepaskannya dengan alasan apa pun. Justru sebaliknya, kita harus melepaskan banyak hal lain agar bisa memiliki Sang Hikmat. Pasalnya, tak ada lagi yang dapat memberikan jaminan seperti itu. Hanya Sang Hikmat yang memiliki legitimasi paling kuat dan paling logis. Sang Hikmat telah memberikan jaminan yang indah bahwa mendapatkan Dia berarti mendapatkan segala yang baik. Oleh karena itu, mari kita bersama bersyukur karena telah memiliki Yesus, Sang Hikmat Allah.

- Jumat, 12 Agustus 2022 Amsal 9:1-18, "Hikmat versus Kebodohan"

Hikmat Allah selalu menuntun kepada kebaikan, sedangkan kebodohan dunia menuntun kepada keburukan-keburukan. Artinya, kebenaran Allah dan dunia selalu bersifat bertentangan. Kebenaran dunia memusuhi kebenaran Allah, demikian sebaliknya, kebenaran Allah adalah musuh bagi dunia. Sebagai anak Tuhan, kita meyakini bahwa kebenaran Allah berkuasa mengatasi kebenaran dunia. Kita harus meyakini dengan sungguh-sungguh dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat membuktikan mana yang lebih terverifikasi dalam kehidupan: kebenaran Allah atau kebenaran dunia? Sebagai agen-agen hikmat Allah, kita harus memberikan perspektif kepada dunia mengenai hikmat Allah dalam segala lapangan kehidupan, agar visi misi Yesus yang tertulis dalam Doa Bapa Kami, "Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, di bumi seperti di sorga" dapat terjadi sekarang ini. Kita meyakini, hikmat Allah pasti menjadikan segala sesuatu lebih baik dan lebih indah.

- Sabtu, 13 Agustus 2022 Amsal 10:1-16, "Bibir Sumber Kehidupan"

Dari mulut orang benar bisa diharapkan keluar kata-kata baik dan benar yang membawa damai dan sukacita bagi orang yang mendengarnya. Karena itulah sumber kehidupan. Bahagia itu tidak hanya terkait dengan diri sendiri, tetapi juga terkait dengan orang lain disekitar kita. Kita tidak akan mungkin bahagia ketika orang disekitar kita tidak bahagia. Oleh karena itu, pilihan dan sikap hati belum cukup. Diperlukan juga ucapan-ucapan bibir yang menjadikan orang lain bisa bahagia. Oleh Amsal dikatakan, hati dan bibir yang mendatangkan kebahagiaan adalah sumber kehidupan, sumber yang terus mengeluarkan energi positif yang mendatangkan kebahagiaan, apa pun kondisinya. Untuk menjadi orang-orang yang sungguh-sungguh benar, kita butuh Sang Kristus karena setiap kita berdosa. Kita butuh Tuhan Yesus untuk terus menyucikan hati kita dari dosa sampai Ia datang lagi ke dunia menyempurnakan itu. Ia menganugerahkan Roh Suci yang menolong kita menjadi orang benar. Mari kita terus percaya dan bersandar pada Tuhan Yesus agar bibir kita menjadi sumber kehidupan yang senantiasa mendatangkan kebahagiaan, untuk kita dan orang lain.